

**MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP
PENGUNAAN MEDIA BERBASIS INTERNET
KELAS XI TEKNIK PEMESINAN DI SMK
NEGERI I PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
YANDI SAPUTRA
NIM. 14067082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAM PERSETUJUAN SKRIPSI

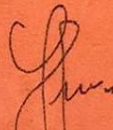
**MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS
INTERNET KELAS XI TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 1 PADANG**

Nama : Yandi Saputra
NIM / BP : 14067082 / 2014
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin

Padang, November 2021

Disetujui Oleh:

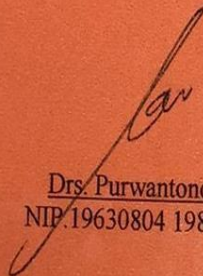
Pembimbing



Drs. Yufrizal A, M.Pd.
NIP.19610421 198602 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Mesin FT-UNP



Drs. Purwantono, M.Pd.
NIP.19630804 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di depan TIM Penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS INTERNET KELAS XI TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 1 PADANG

Oleh:

Nama : Yandi Saputra
NIM / BP : 14067082 / 2014
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, November 2021

Tim Penguji

Nama

1. Ketua

Drs. Yufriзал A, M.Pd.

2. Anggota

Drs. Purwantono, M.Pd.

3. Anggota

Zainal Abadi, S.Pd., M.Eng.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Yandi Saputra
NIM / TM : 14067082 / 2014
Program Studi : S1 Pendidikan Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : **Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media
Berbasis Internet kelas XI Teknik Pemesinan DI SMK
NEGERI 1 Padang.**

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya dengan judul tersebut benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang , 22 November 2021



Yang menyatakan

Yandi Saputra

ABSTRAK

Yandi Saputra. 2021. Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Berbasis Internet Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Padang

Masuknya internet dalam bidang pendidikan dapat membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Namun, fenomena di lapangan yang ditemukan media internet digunakan oleh sebagian siswa untuk bermain *Game Online*. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang secara umum, (2) mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan untuk belajar, kebiasaan belajar, perhatian dalam belajar dan usaha untuk belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* dimana sampel diambil dari keseluruhan populasi yang ada yaitu sebanyak 62 orang. Penelitian dilaksanakan dengan mengadministrasikan instrument penelitian model *skala likert*. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 88,71%, (2) Minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 54,84%, kebiasaan belajar berada pada kategori baik dengan persentase 51,61%, perhatian dalam belajar berada pada kategori baik dengan persentase 75,81%, dan usaha belajar berada pada kategori baik dengan persentase 85,48%.

Kata Kunci: Pendidikan, Internet, Minat

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Berbasis Internet Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang”**. Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan manusia hingga akhir kelak.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Yolli Fernanda , S.T., M.T, Ph. D selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan berupa ilmu, gagasan, saran dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
2. Bapak Drs. Yufrizal A,M.Pd Selaku Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Drs.Purwantono, M.Pd dan Zainal Abadi, S.Pd., Eng selaku dosen kontributor yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan kontribusi berupa ilmu dan gagasan yang sangat berharga bagi peneliti guna kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Purwantono, M.Pd selaku ketua Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Hendri Nurdin, M.T selaku sekretaris Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan motivasi kepada peneliti.

7. Bapak Phata Nabhani, S.Pd selaku pegawai tata usaha Jurusan Teknik Mesin Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan.
8. Bapak Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Kedua Orangtua tercinta, Ayahanda Miftahul Khairat dan Ibunda Usmawati serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan maupun bahasa. Akhir kata dengan kerendahan hati dan kekurangan yang ada, peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada pembaca termasuk peneliti sendiri.

Padang, November 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Media Berbasis Internet	9
1. Pengertian Media	9
2. Pengertian Internet	9
3. Manfaat Penggunaan Media Berbasis Internet	10
4. Sistem Pembelajaran Daring.....	12
B. Minat Belajar.....	13
1. Pengertian Minat	13
2. Indikator Minat.....	15
3. Fungsi dan Peran Minat Belajar.....	19
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	19
C. Penelitian Relevan.....	22
D. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Uji Coba Instrumen	30
F. Uji Reabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
KEPUSTAKAAN.....	46
LAMPIRAN.....	48

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	43
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan di sekolah diharapkan mampu membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan, pendidik harus berupaya meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Daryanto (2010:169) mengemukakan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah membuka kemungkinan yang luas untuk dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh pesatnya teknologi komunikasi dan informasi yang sudah menjadi bagian dari kebudayaan masyarakat Indonesia.

Menurut Rusman (2013:77) Penyesuaian pendidikan terutama dalam proses pembelajaran terhadap perkembangan teknologi harus terus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Saat ini yang memberikan jangkauan yang luas, cepat, efektif, dan efisien terhadap pengemasan dan penyebaran informasi ke berbagai penjuru dunia adalah sistem teknologi informasi dan komunikasi.

Masuknya internet dalam bidang pendidikan dapat membawa perubahan dalam proses pembelajaran. Pendidikan dengan menggunakan media internet tidak mengenal keterbatasan waktu, tempat belajar, keterpisahan jarak secara geografis dan keinginan peserta didik untuk belajar ditempat nya sendiri.

Internet dalam bidang pendidikan memberikan kontribusi yang besar terhadap kemajuan pendidikan khususnya di Indonesia. Selanjutnya, dengan adanya internet maka dapat meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri, karena selain lebih memandirikan siswa untuk mencari sendiri informasi guna memenuhi tugas sekolahnya, siswa juga bisa menggunakan media internet untuk mencari informasi mengenai materi pelajaran serta mendapatkan wawasan yang luas sehingga meningkatkan prestasi siswa itu sendiri.

Daryanto (2010:166) mengemukakan bahwa media dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yaitu penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi/ajaran yang dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dalam tulisan) maupun non verbal. Internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses dan kini internet mulai dirasakan sebagai kebutuhan pokok untuk memperoleh informasi yang baru dan lengkap. Telah banyak situs pendidikan yang tersaji di internet yang menyediakan informasi keilmuan, artikel dan buku elektronik, informasi sekolah, dan masih banyak lagi yang bisa diakses melalui internet.

Menurut Azhar Arsyad (2006:19) dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media

pembelajaran yang sesuai, meskipun demikian masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon siswa setelah pembelajaran berlangsung serta konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi motivasi dan minat yang diciptakan oleh guru.

Kompri (2016:268) menyatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya yaitu minat belajar peserta didik. Minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap aspek belajar. Agar peserta didik tidak putus asa dan memiliki usaha yang gigih dalam belajar tentunya harus memiliki minat belajar yang kuat. Minat termasuk faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Apabila ia berminat pada suatu mata pelajaran, maka akan cenderung bersungguh-sungguh dalam mempelajari pelajaran tersebut, Sebaliknya, seseorang yang kurang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan cenderung enggan mempelajari pelajaran dan bermain pada proses belajar mengajar. Kegiatan belajar peserta didik yang dilakukan tidak sesuai dengan minatnya maka akan memungkinkan ada pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya.

Secara tidak langsung saat ini, perkembangan teknologi khususnya teknologi jaringan internet sudah mengubah paradigma masyarakat dalam mendapatkan atau memperoleh Informasi dan komunikasi. Dunia

pendidikan merupakan salah satu yang membutuhkan internet ini. Internet bisa menjadi salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh peserta didik.

Sejalan dengan hal ini, Rusman (2013:344) menyatakan bahwa menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik bagi keberhasilannya dalam belajar. Pembelajaran menggunakan media internet di anggap sudah memberikan kemudahan terhadap kegiatan pencarian materi-materi pelajaran. Penghantaran materi-materi pelajaran saat ini tidak lagi tergantung pada medium fisik seperti buku cetak. Materi-materi pelajaran saat ini berbentuk data digital yang bisa decode (diuraikan) melalui perangkat elektronik seperti komputer, smarphone, telepon seluler atau piranti elektronik lainnya.

Pada saat melakukan kegiatan observasi peneliti mengamati bahwa siswa di SMK Negeri 1 Padang sudah ada yang menggunakan media internet saat proses pembelajaran. Pihak sekolah juga sudah mengizinkan siswa untuk membawa *gadget* ke area sekolah dengan tujuan untuk mempermudah siswa mencari informasi-informasi mengenai pelajarannya. Namun, fenomena di lapangan yang ditemukan oleh peneliti masih ada sebagian siswa yang menggunakan media internet di luar kebutuhan proses pembelajaran seperti bermain *game online* dan sosial media lainnya sehingga ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Heri Gunawan (2013:192) Fasilitas internet dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran diantaranya untuk browsing dalam pencarian informasi-informasi dan pertukaran informasi antar kelompok pelajar. Media internet merupakan media digital yang menyediakan informasi dalam bentuk teks, gambar, animasi, film dan video, sehingga pembelajaran yang biasanya melibatkan fasilitas berupa material fisik seperti buku cetak, berkembang ke media digital dengan memanfaatkan jaringan-jaringan kerja (Network) atau internet. Kelebihan media internet bisa diungkapkan dengan satu kata, yaitu mudah. Kata mudah disini sudah dapat mewakili semua kelebihan-kelebihan pada dunia internet.

Berdasarkan observasi dan fenomena di lapangan yang peneliti temui, maka dalam hal ini secara umum peneliti ingin meneliti dan mendeskripsikan tentang **“Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Media Berbasis Internet Kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa siswa yang menggunakan media internet untuk bermain *game online* dan sosial media lainnya.
2. Masih terdapat beberapa siswa yang belum menggunakan media internet untuk proses belajar secara optimal.

3. Masih terdapat beberapa siswa yang acuh tak acuh dalam proses belajar walaupun telah difasilitasi media internet.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah pada minat belajar siswa terhadap media berbasis internet kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang yang ditinjau dari empat aspek yaitu keinginan untuk belajar, kebiasaan belajar, perhatian dalam belajar dan usaha untuk belajar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang secara umum?
2. Bagaimana minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet kelas XI teknik pemesinan di SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan untuk belajar, kebiasaan belajar, perhatian dalam belajar dan usaha untuk belajar.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu:

1. Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang secara umum.

2. Mendeskripsikan minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan untuk belajar, kebiasaan belajar, perhatian dalam belajar dan usaha untuk belajar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah referensi dan ilmu pengetahuan terutama pada materi tentang minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Mata Pelajaran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet.

- b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai salah satu acuan agar siswa lebih cermat menggunakan media berbasis internet untuk proses belajar.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sebagai calon guru khususnya dalam hal proses belajar mengajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Berbasis Internet

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (*wasaa'ila*) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Oemar Hamalik, 2014:12).

Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk belajar. Media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar (Azhar Arsyad, 2006:4).

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang digunakan guru dalam pembelajaran untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar proses belajar mengajar tetap fokus dan terarah menuju tujuan pendidikan yang diinginkan.

2. Pengertian Internet

Menurut Nurdin Laugu, dkk (2008:19) *International Network* (internet) adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia. Dalam buku yang ditulis oleh Nurdin Laugu menjelaskan bahwa *Internet Network* atau dikenal dengan nama internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer melalui jaringan komputer yang ada diseluruh

dunia. Selanjutnya, Budi Sutedjo, D.O, dkk (2007:1) mengemukakan bahwa Internet diciptakan pertama kali pada tahun 1897, selanjutnya perkembangan internet terus dieksplorasi, digali, dan dikembangkan oleh pakar teknologi hingga sekarang.

Dunia internet kini sangat pesat, tanpa mengenal usia, tanpa mengenai jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya ini. Konsep dunia internet juga banyak menimbulkan hal positif dan negatif. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dan dapat berkomunikasi satu sama lain secara global/internasional baik melalui kabel, radio, satelit dan lain-lain. Dunia internet adalah dunia dimana kita dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada dengan memanfaatkan konsep teknologi.

Menurut Darma (2015:1) Internet merupakan kependekan dari interconnected networking yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain. Selanjutnya, Daryanto (2016:9) mengemukakan bahwa Internet merupakan kependekan dari interconnected networking yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain.

3. Manfaat Penggunaan Media Berbasis Internet

Pada era sekarang ini, implementasi dunia internet telah banyak diterapkan diseluruh dunia, ada konsep *e-learning* atau konsep pembelajaran jarak jauh, dimana antara guru dan murid bisa melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah.

Menurut Dewi Salma Prawiradilaga (2007) adapun manfaat penggunaan internet khususnya dalam pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.
2. Guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari
3. Siswa dapat belajar atau mereview bahan ajar setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses internet.
5. Baik guru maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
6. Berubahnya peran siswa darinya biasanya pasif menjadi aktif.
7. Sebagai sarana mencari beasiswa baik diluar maupun didalam sekolah.

Penggunaan internet boleh ditekankan kepada pembelajaran yang melibatkan ketercapaian kepada informasi. Internet mengandung kumpulan data dan informasi yang banyak berkaitan dengan berbagai topik dan cara berkomunikasi melalui kemudahan- kemudahan yang tersedia.

4. Sistem Pembelajaran *Daring*

Internet menyediakan sejumlah layanan atau sumber daya kepada pemakai. Layanan-layanan internet yang sangat umum dapat digunakan antara lain:

a. *E-Learning*

E-learning singkatan dari *electronic learning* merupakan istilah populer dalam pembelajaran *on-line* berbasis internet. Teknologi *e-learning* ini merupakan sebuah teknologi yang dijumpatani oleh teknologi internet, membutuhkan sebuah media untuk dapat menampilkan materi-materi kursus dan pertanyaan-pertanyaan dan juga membutuhkan fasilitas komunikasi untuk dapat saling bertukar informasi antara peserta dengan pengajar. *E-learning* sendiri adalah salah satu bentuk konsep *Distance Learning* yang merupakan sebuah proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digitas yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Media yang diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah, internet diharapkan mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang dipersyaratkan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kondisi yang perlu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan yang kalau dijabarkan secara sederhana bisa diartikan sebagai kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk mengajak siswa mengerjakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2013) Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya Muhibbin Syah (2013:152) mengemukakan bahwa Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegeirahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa untuk memperhatikan suatu kegiatan belajar yang memiliki sangkut paut terhadap dirinya sebagai individu, dengan demikian bahwa minat pada dasarnya memiliki hubungan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya yang pada akhirnya semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar niatnya.

Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan, sehingga ia bersedia melakukan kegiatan berkisar objek yang diminati. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati (. (Nyanyu Khodijah, 2014:59).

Suatu minat dapat diekspresikan dengan suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut.

2. Indikator Minat

Bahwa minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar, perasaan senang dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Menurut Slameto (2010: 67) adapun indikator minat sebagai berikut:

a. Keinginan

Menurut M. Alisuf Sabri (1993:122) keinginan yang datangnya dari nafsu/dorongan. Apabila yang dituju itu sesuatu yang kongkrit/nyata maka nafsu disebut keinginan. Dari nafsu aktif timbul keinginan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan. Dengan demikian pengertian keinginan ialah dorongan nafsu yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu atau yang kongkrit. Keinginan yang dipraktikkan bisa menjadi kebiasaan.

1) Perasaan Senang

Dwi Prasetya Danarjati (2014:87) mengemukakan bahwa perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami oleh seseorang dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif yang mana perasaan tersebut selalu berubah-ubah sesuai kondisi seseorang.

Perasaan termasuk gejala jiwa yang dimiliki oleh setiap orang, hanya corak dan tingkah lakunya saja yang

berbeda. Perasaan lebih erat hubungan dengan pribadi seseorang, oleh sebab itu perasaan antara satu orang dengan orang lain terhadap hal yang sama pastilah berbeda-beda (Akyas Azhari, 2004:49). Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maupun guru mata pelajaran tersebut.

2) Pengetahuan

Pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu dari pada minat terhadap orang atau obyek tadi. Pengetahuan yang dimaksud di sini yaitu yang berkaitan dengan seberapa besar tingkat pengetahuan siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Semakin besar pengetahuan yang dimiliki siswa maka semakin besar pula minatnya untuk mempelajarinya.

Untuk mengetahui minat siswa pada suatu pelajaran tertentu maka dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya.

b. Kebiasaan

Kebiasaan adalah cara bertindak atau berbuat yang seragam. Pada umumnya kebiasaan berlangsung dengan cara yang agak otomatis dan hanya membutuhkan kesadaran yang kecil saja atau tidak membutuhkannya sama sekali tentang

aktivitas yang sedang terjadi. Siswa yang mempunyai kebiasaan belajar Ismuba maka siswa tersebut akan selalu mengulangi pelajaran Ismuba diluar sekolah seperti membaca buku, mencari di internet tentang pelajaran Ismuba dan juga kebiasaan mengerjakan tugas.

c. Perhatian

Perhatian adalah suatu aktivitas jiwa yang bertugas selektif terhadap rangsangan-rangsangan yang sampai kepada kita. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan objek (H. Baharuddin, 2016: 178).

Siswa yang memiliki perhatian dalam belajar maka jiwa dan pikirannya akan terfokus dengan apa yang dipelajarinya. Guru dapat memperhatikan selama pelajaran berlangsung sehingga dapat diketahui tingkat minat siswa terhadap pelajaran tersebut.

d. Belajar

Belajar secara psikologi merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan nya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam seluruh aspek tingkah laku. Menurut Ernest R Hicgard adalah proses pembuatan yang dengan sengaja bisa menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dan perubahan yang ditumbulkan sebelumnya.

Menurut Gagne, belajar merupakan perubahan yang diperlihatkan dalam bentuk tingkah laku, yang keadaannya berbeda dan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang sempurna itu.

Menurut Sardiman, belajar merupakan usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar itu menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja. Jadi, yang dimaksud dan minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampilkan din dalam beberapa gejala, seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.

3. Fungsi dan Peran Minat Belajar

Minat merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan. Minat yang besar terhadap kegiatan pikiran yang sungguh-sungguh untuk menggali keterangan dan mencapai pemahaman tentang suatu hal.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya tidak melupakan apa yang dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh dengan gairah, minat, dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang timbul karena adanya perasaan senang dan kecenderungan untuk belajar. Belajar dengan minat akan mendorong seseorang untuk belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul pada diri seseorang karena tertarik akan sesuatu yang sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajarinya bermakna bagi dirinya. Jika minat itu tidak disertai dengan usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil, karena banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

1. Faktor Intern

Menurut Slameto (1995) Faktor intern adalah faktor yang berasal dan dalam diri individu yang belajar antara lain:

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Kesehatan merupakan faktor utama dalam setiap melakukan segala macam aktivitas. Misalnya dalam belajar kesehatan sangat berpengaruh dalam belajar seseorang. Jika kesehatan seseorang terganggu maka proses belajarpun akan terganggu.

2) Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu misalnya buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan sebagainya. Maka tempat belajar yang tepat adalah path lembaga pendidikan khususnya bagi penyandang cacat yang dilengkapi dengan alat bantu yang dapat mengurangi pengaruh kecacatannya.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan

dengan cara yang tepat (Muhibbin Syah, 1995: 134).
 Intelegensi merupakan faktor yang sangat dominan
 mempengaruhi minat belajar siswa.

2) Bakat

Bakat adalah potensi atau kecakapan kasar yang
 dibawa sejak lahir, setiap orang mempunyai bakat yang
 berbeda-beda dan berpotensi untuk mencapai prestasi
 untuk sampai ketinggian tertentu sesuai dengan kapasitas
 masing-masing. Jika bosan pelajaran yang dipelajari
 siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya
 lebih baik karena ia senang mempelajarinya begitu pula
 sebaliknya.

3) Motivasi

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa
 yang dapat mendorong siswa agar dapat berjalan
 dengan baik atau padanya mempunyai motif-motif
 untuk berfikir dan memusatkan perhatian,
 merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang
 berhubungan atau menunjang belajar. Dan uraian di atas
 jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu dalam
 belajar, dalam membentuk motif yang kuat itu dapat
 dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan atau

kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat.

4) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk member respon atau bereaksi. Kesiapan ini timbul dan dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kesiapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan maka minat itu akan muncul dengan sendirinya. Jadi menganjurkan sesuatu itu berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkannya, potensi-potensi jasmani atau rohaninya telah matang untuk menerima karena jika siswa atau anak yang belajar itu sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya itu pun akan lebih baik dan pada anak yang belum ada kesiapan.

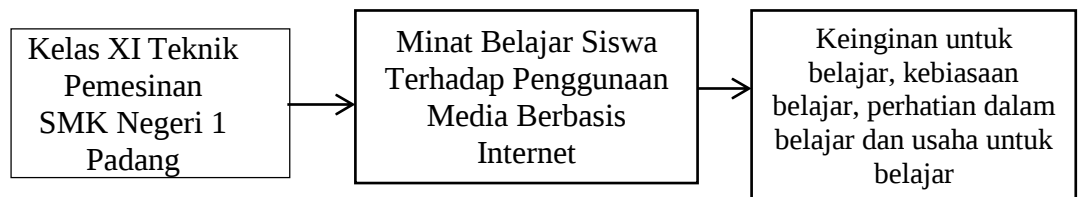
C. Penelitian Relevan

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa yang memiliki hubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun hasil penelitian relevan yang dipedomani oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Muhammad Al-Fath Yosfiah, dkk (2021) dengan judul Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Virtual Reality Pada Mata Kuliah Teknologi Pemesinan di Jurusan Teknik Mesin FT-UNP. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemakaian aplikasi *Virtual Reality* sesuai evaluasi berasal Mahasiswa sudah efektif. Hal ini bisa dicermati dari hasil penilaian yang didapatkan oleh mahasiswa sebesar 84,93% yang menyatakan bahwa aplikasi *Virtual Reality* telah efektif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Al-Rasyid, dkk (2021) yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PDTM di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PDTM berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji independent samples test diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan demikian jelas terlihat bahwa nilai sig. (2-tailed) $<0,05$ yang berarti adanya perbedaan yang signifikan. Jadi media pembelajaran memiliki juga memiliki peran yang sangat dengan keberhasilan suatu pembelajaran.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Hafizil Haq, dkk (2020) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point dengan Video dan Animasi Terhadap hasil Belajar Pada Mata Kuliah Fabrikasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media video pembelajaran praktik mata kuliah

fabrikasi sangat efektif digunakan pada proses perkuliahan untuk menunjang hasil belajar mahasiswa, hal ini bisa di lihat dari hasil uji praktis yang diperoleh persentase sebesar 89,1%.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk membantu dan mempermudah dalam penelitian. Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat dilihat bahwa minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet kelas XI teknik pemesinan SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan untuk belajar, kebiasaan belajar, perhatian dalam belajar dan usaha untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang secara umum berada pada kategori baik dengan persentase 88,71%.
2. Minat belajar siswa terhadap penggunaan media berbasis internet di SMK Negeri 1 Padang ditinjau dari keinginan belajar berada pada kategori sangat baik dengan persentase 54,84%, kebiasaan belajar berada pada kategori baik dengan persentase 51,61%, perhatian dalam belajar berada pada kategori baik dengan persentase 75,81%, dan usaha belajar berada pada kategori baik dengan persentase 85,48%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin disampaikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Siswa harus bisa menggunakan media internet dengan bijak jangan sampai menyalah gunakan internet.
2. Guru biologi harus benar-benar memperhatikan peserta didiknya, jangan sampai membiarkan peserta didiknya menyalah gunakan internet.

KEPUSTAKAAN

- Akyas Azhari. 2004. *Psikologi Umum Dan Perkembangan*. Jakarta: Terajat.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Budi Sutedjo D.O Dkk. 2007. *Pengantar Teknologi Informasi Internet*. Yogyakarta: Andi.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdikbud RI. 1998. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewi Salma Prawiradilaga. 2007 *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: Prenada Media.
- Dr. Nyanyu Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dwi Prasetya Danarjati. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- E. Koeswara, Dinarnika Worniai DiikiM Era Global, (Batiditig: Pdigteug Darah & wan Pustakawan Indonesia Jawa Barat Dan Remaja Rosdakarya, 2000)
- Fathul Wahid. 2012. *Teknologi Informasi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- H. Hamzah B Uno. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ishak Abdulhak. 2013. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Jogiyanto. 2013. *Pedomen Survey Kuesioner (Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias Dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta: BPFE.
- Khoe Mao Tung. 2000. *Penelitian Dan Riset Internet*. Jakarta: Dina t Thido.
- M. Alisuf Sabri. 1993. *Pengantar Psikologi Umum Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- M. Uzer Usman dan Lilis Setiawan. 2003. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Martono, Nanang. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT: Remaja Rosdakarya.